



Pengembangan *Repositori Institusi* : Strategi dan Kebijakan Publikasi Karya Ilmiah Perguruan Tinggi

Amirul Ulum
Pustakawan Universitas Surabaya

Workshop Pengembangan Repositori Institusi Perguruan Tinggi
Kerjasama FPPTI Jawa Timur dengan Kopertis Wilayah VII Jawa Timur
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,
Batch I, 12–13 Desember 2017
Batch II, 19–20 Desember 2017

EDUCATION

SENIN 18 DESEMBER 2017 | 23

Targetkan Lima Kampus Masuk WCU

Jumlah Publikasi Ilmiah
Terus Meningkat

SURABAYA — Seluruh perguruan tinggi diminta meningkatkan kualitasnya. Hal tersebut disampaikan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohammad Nasir. Harapannya, pada 2019 nanti, ada lima perguruan tinggi Indonesia yang bisa masuk 500 besar *world class university* (WCU).

Nasir optimistis itu dapat terwujud. Sebab jumlah publikasi ilmiah Indonesia pada jurnal internasional terindeks Scopus meningkat pesat. Dalam catatan Kemenristekdikti, jumlah publikasi ilmiah Indonesia pada 1 Oktober 2017 mencapai 12.098 jurnal. Kemudian, pada 1 Desember 2017 lalu, tercatat ada 14.100 jurnal. Artinya, ada peningkatan 2.000 jurnal dalam kurun waktu dua bulan.

Saat ini, Indonesia berada di peringkat ketiga publikasi ilmiah di antara sesama negara ASEAN. Karena itu, Kemenristekdikti menerangkan jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks Scopus dari *civitas academica* Indonesia hingga akhir tahun ini mencapai 17 ribu jurnal. "Kalau ini terus berlanjut, saya yakin kita bisa masuk WCU," ujarnya saat menghadiri peresman *teaching industry* motor lisitrik GESITS Jumat lalu (15/12).

Untuk dapat mewujudkannya, Kemenristekdikti juga memberikan bimbingan dan pendampingan kepada perguruan tinggi Khususnya yang sedang bersiap menuju WCU. Salah satunya dengan pembinaan *world class research* dengan *world class professor*.

Masalah utama yang dihadapi perguruan tinggi adalah pembelian untuk mendanai penelitian. Karena itu, Kemenristekdikti menyarankan perguruan tinggi saling menjalin kerja sama.

Dana publikasi yang terbatas sebenarnya

telah diantispasi kampus-kampus di Indonesia. Salah satunya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Untuk meningkatkan kerja sama, mereka rutin mengadakan event internasional.

Selain itu, mereka mendatangkan banyak mahasiswa asing atau mengirimkan mahasiswa ke kampus di luar negeri. Para dosen juga mengadakan penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi lain. Baik di dalam negeri maupun luar negeri. "Karena itu, kami jadi yang terbaik di Jatim," tutur Rektor ITS Prof Joni Hermana.

Meski begitu, ada hal yang perlu diantisipasi dalam proses pemerintahan perguruan tinggi. Terutama, 50 persen nilai berasal dari orang lain kepada ITS. Orang lain dalam hal ini adalah mitra internasional dan pengguna.

Hal tersebut berkaitan dengan nama ITS. Ketika disebut ITS, para pelajar dari eksternal tersebut sudah pasti mengerti. Tapi, ketika yang disebut adalah Institut Teknologi Sepuluh Nopember, mereka tidak tahu. "Tahun ini kami difiturkan nama baru. Institut Teknologi Surabaya juga ITS," terangnya. Dengan tambahan nama tersebut, diharapkan para penikai dari eksternal lebih mudah mengenali ITS.

Rektor Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Prof Warsomo juga membenarkan bahwa

penilaian orang lain terhadap Unesa penting dalam pemerintahan perguruan tinggi.

Karena itu, performa kampus harus diingkatkan. Salah satunya melalui publikasi pada jurnal internasional bereputasi. "Ini menjadi salah satu langkah agar orang lain tahu diri kita," katanya.

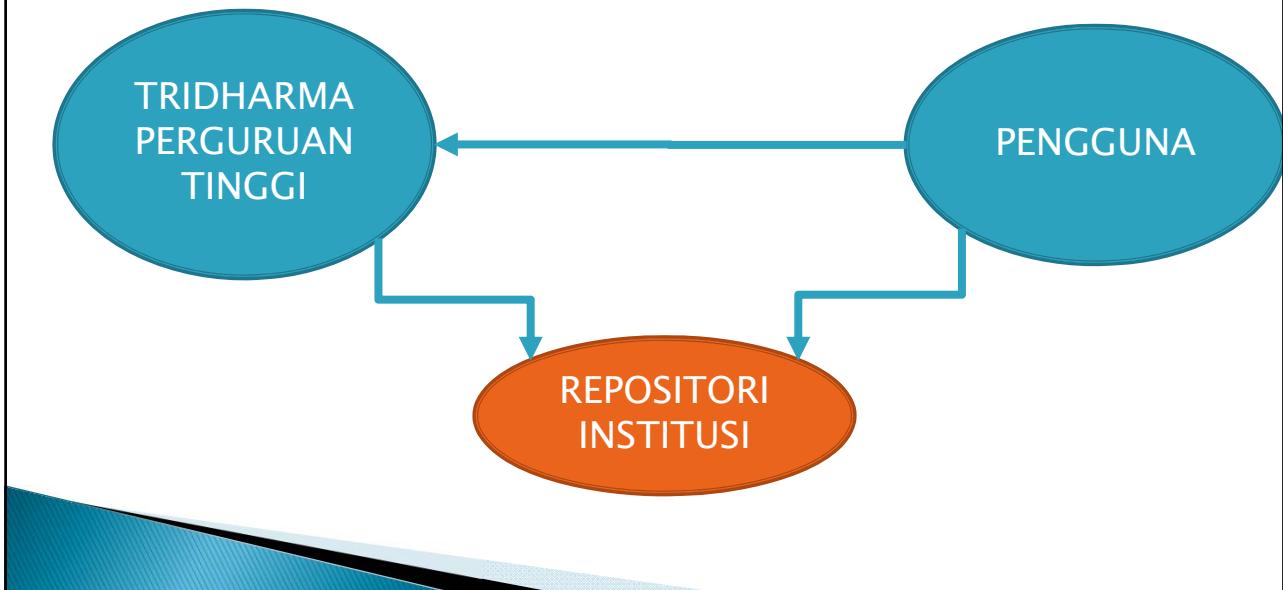
Unesa lanjut dia, juga memiliki program

menuju WCU. Namun, untuk menjadi WCU,

memang ada proses atau tahapannya. Tak terkecuali menjadi kampus yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun regional. Karena itu, Unesa terus memacu diri.

Untuk mewujudkan hal itu, saat ini Unesa juga membuka kelas internasional. Kegiatan perkuliahan dalam kelas tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris. "DiMIPA (matematika dan IPA), ada kelas internasional," ungkapnya. Nah, linier dengan hal itu, dosen juga harus mumpuni. (ant/pus/c17)

Keberadaan Repositori Institusi



IR "Z"

Login | Reset Password | Search

Browse by Year

Please select a value to browse from the list below.

- [2016 \(223\)](#)
- [2015 \(2130\)](#)
- [2014 \(2205\)](#)
- [2013 \(2553\)](#)
- [2012 \(2808\)](#)
- [2011 \(4013\)](#)
- [2010 \(3938\)](#)
- [2009 \(3712\)](#)
- [2008 \(3010\)](#)
- [2007 \(2587\)](#)
- [2006 \(1989\)](#)
- [2005 \(2356\)](#)
- [2004 \(1989\)](#)
- [2003 \(2041\)](#)
- [2002 \(1749\)](#)
- [2001 \(1242\)](#)
- [2000 \(781\)](#)
- [1999 \(621\)](#)
- [1998 \(475\)](#)
- [1997 \(400\)](#)
- [1996 \(378\)](#)
- [1995 \(308\)](#)
- [1994 \(255\)](#)
- [1993 \(121\)](#)
- [1992 \(87\)](#)
- [1991 \(86\)](#)
- [1990 \(76\)](#)
- [1989 \(56\)](#)
- [1988 \(41\)](#)
- [1987 \(23\)](#)
- [1986 \(4\)](#)
- [1985 \(24\)](#)
- [1984 \(4\)](#)
- [1983 \(12\)](#)
- [1982 \(8\)](#)
- [1981 \(1\)](#)
- [1980 \(2\)](#)
- [1979 \(1\)](#)
- [1978 \(1\)](#)
- [1976 \(1\)](#)
- [1973 \(1\)](#)
- [1971 \(2\)](#)
- [0012 \(1\)](#)
- [0002 \(4\)](#)

Diakses tanggal 1 Mei 2016

IR “Z”

Login | Reset Password |

Browse by Year

Please select a value to browse from the list below.

- [2016 \(1411\)](#)
- [2015 \(2284\)](#)
- [2014 \(2241\)](#)
- [2013 \(2586\)](#)
- [2012 \(2822\)](#)
- [2011 \(4026\)](#)
- [2010 \(3955\)](#)
- [2009 \(3717\)](#)
- [2008 \(3015\)](#)
- [2007 \(2590\)](#)
- [2006 \(1991\)](#)
- [2005 \(2356\)](#)
- [2004 \(1989\)](#)
- [2003 \(2041\)](#)
- [2002 \(1749\)](#)
- [2001 \(1244\)](#)
- [2000 \(782\)](#)
- [1999 \(621\)](#)
- [1998 \(476\)](#)
- [1997 \(400\)](#)
- [1996 \(378\)](#)
- [1995 \(308\)](#)
- [1994 \(255\)](#)
- [1993 \(121\)](#)
- [1992 \(87\)](#)
- [1991 \(86\)](#)
- [1990 \(77\)](#)
- [1989 \(56\)](#)
- [1988 \(41\)](#)
- [1987 \(23\)](#)
- [1986 \(4\)](#)
- [1985 \(24\)](#)
- [1984 \(4\)](#)
- [1983 \(12\)](#)
- [1982 \(8\)](#)
- [1981 \(1\)](#)
- [1980 \(2\)](#)
- [1979 \(1\)](#)
- [1978 \(1\)](#)
- [1976 \(1\)](#)
- [1973 \(1\)](#)
- [1971 \(2\)](#)
- [0206 \(1\)](#)
- [0020 \(1\)](#)
- [0012 \(1\)](#)
- [0002 \(4\)](#)

0206 seharusnya 2016

Diakses tanggal 20 Oktober 2016

IR “Z”

0020 Seharusnya 2016

- [2006 \(1990\)](#)
- [2005 \(2356\)](#)
- [2004 \(1989\)](#)
- [2003 \(2041\)](#)
- [2002 \(1749\)](#)
- [2001 \(1244\)](#)
- [2000 \(782\)](#)
- [1999 \(621\)](#)
- [1998 \(476\)](#)
- [1997 \(400\)](#)
- [1996 \(378\)](#)
- [1995 \(308\)](#)
- [1994 \(255\)](#)
- [1993 \(122\)](#)
- [1992 \(87\)](#)
- [1991 \(86\)](#)
- [1990 \(77\)](#)
- [1989 \(56\)](#)
- [1988 \(41\)](#)
- [1987 \(23\)](#)
- [1986 \(4\)](#)
- [1985 \(24\)](#)
- [1984 \(4\)](#)
- [1983 \(12\)](#)
- [1982 \(8\)](#)
- [1981 \(1\)](#)
- [1980 \(2\)](#)
- [1979 \(1\)](#)
- [1978 \(1\)](#)
- [1976 \(1\)](#)
- [1973 \(1\)](#)
- [1971 \(2\)](#)
- [0020 \(1\)](#)
- [0012 \(1\)](#)
- [0002 \(3\)](#)

Diakses tanggal 15 Januari 2017

[Login](#) | [Reset Password](#)

[Search](#)

IR “Z”

Browse by Year

Please select a value to browse from the list below.

- [2018](#) (8)
- [2017](#) (2802)
- [2016](#) (3029)
- [2015](#) (2906)
- [2014](#) (2886)
- [2013](#) (3017)
- [2012](#) (3157)
- [2011](#) (4185)
- [2010](#) (3975)
- [2009](#) (3731)
- [2008](#) (3025)
- [2007](#) (2592)
- [2006](#) (1994)
- [2005](#) (2358)
- [2004](#) (1990)
- [2003](#) (2043)
- [2002](#) (1749)
- [2001](#) (1244)
- [2000](#) (782)
- [1999](#) (622)
- [1998](#) (476)
- [1997](#) (400)
- [1996](#) (378)
- [1995](#) (308)
- [1994](#) (255)
- [1986](#) (4)
- [1985](#) (24)
- [1984](#) (4)
- [1983](#) (12)
- [1982](#) (8)
- [1981](#) (1)
- [1980](#) (2)
- [1979](#) (1)
- [1978](#) (1)
- [1976](#) (1)
- [1973](#) (1)
- [1971](#) (2)
- [0201](#) (1)
- [0023](#) (1)
- [0020](#) (2)
- [0012](#) (1)
- [0002](#) (4)



Diakses tanggal 11 Desember 2017

Tinjauan

- ▶ Undang–Undang No. 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
- ▶ Undang–undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- ▶ Permendiknas No. 17/2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi
- ▶ Surat Edaran Dirjen Dikti no. 152/E/T/2011 Tentang Publikasi Karya Ilmiah
- ▶ SE Dirjen DIKTI No. 2050/E/T/2011 Tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal
- ▶ Permenristekdikti No. 13/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019
- ▶ SE Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti no 1864/SE/2015 tanggal 1 Oktober 2015

Permenristekdikti No. 13/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019

- ▶ Dalam rangka peningkatan dukungan bagi riset dan pengembangan dasar, pembangunan Iptek diarahkan untuk: (1) peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Iptek; (2) Pembangunan sarana dan prasarana Iptek antara lain revitalisasi Puspiptek menuju STP yang maju dan modern serta **pembangunan repositori** dan diseminasi informasi Iptek; (3) **Pembangunan repository dan diseminasi informasi Iptek**; serta (4) Peningkatan jaringan Iptek melalui konsorsium riset.

[hal. 26]

SE Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti no 1864/SE/2015 tentang Edaran Penilaian Angka Kredit Dosen tanggal 1 Oktober 2015

- Mulai bulan Juni 2015 Dirjen sumber daya dan dikti Kemenristekdikti akan melaksanakan penilaian kenaikan jabatan dengan cara paper less/online
- Karya ilmiah di jurnal dan prosiding harus dapat ditelusuri online
- Karya ilmiah sebelum tanggal 31 Desember 2011 wajib diunggah di **repository PT** dan setelah 31 Desember 2011 di laman jurnal
- Prosiding hasil seminar dalam bentuk CD /hard copy yang diterbitkan sebelum 30 Desember 2015 wajib diunggah dilaman **repository PT** dan setelah 30 Desember 2015 dilaman penyelenggara seminar/konferensi atau pada laman penyedia prosiding elektronik

Repositori Institusi PT di Indonesia

Jenis PT	2016	2017
Umum	3.245	3.247
Agama	1.043	1.145
Kedinasan	201	186
Jumlah	4.489	4578
Registrasi Repositori		
ROAR	89	119
OpenDOAR	51	65
<i>Dspace registry</i>	25	29
<i>Webometrics Web of Repositories</i>	64	64
Jumlah	89	277

Definisi

- ▶ Lynch “*is a set of services that university offers to the members of its community for the management and dissemination of a digital materials created by the institution and its community members*”.
- ▶ Crow “*an institutional repository as a digital collection capturing and preserving the intellectual output of a single or multi university community*” .

Tipe *Repositori Institusi*

- ▶ **National Repository**
- ▶ **Institutional Repository**
- ▶ **Subject Repository**
- ▶ **Research / Data Repository**

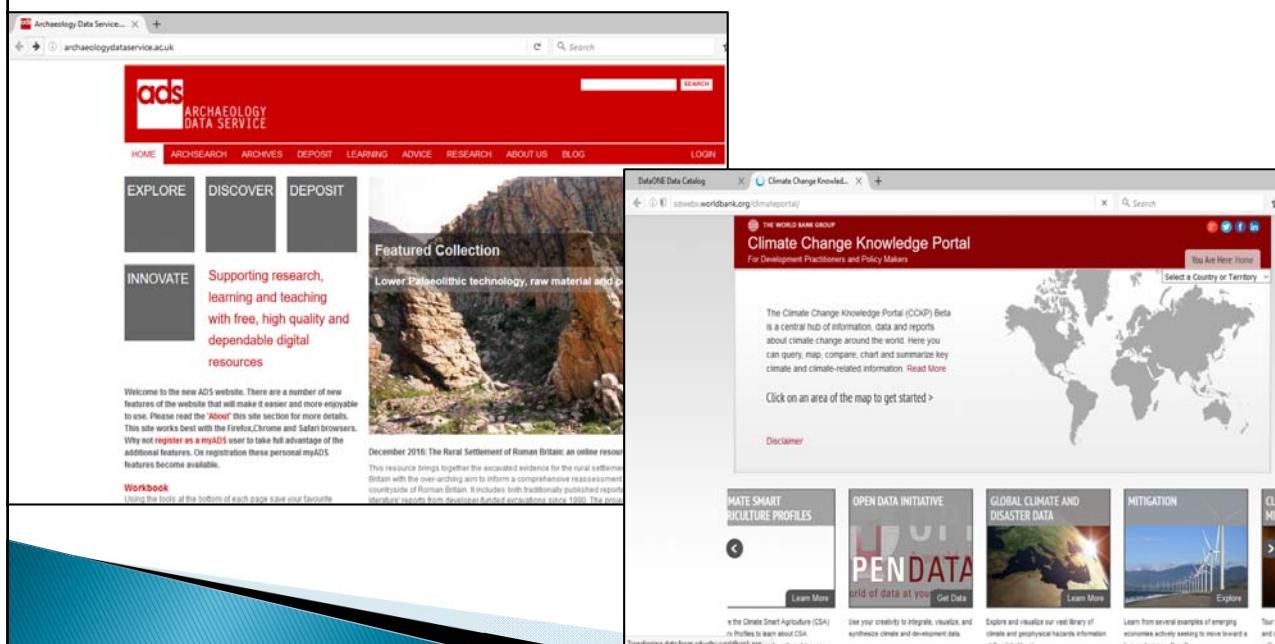
National Repository

The screenshot shows the Indonesia OneSearch (IOS) website interface. At the top, there's a navigation bar with links for 'Tentang IOS', 'Organisasi Mitra', 'Masuk', and 'Bahasa Indonesia'. Below the header is the 'OneSearch by PERPUSNAS' logo. A main banner states: 'Satu pintu pencarian untuk semua koleksi publik dari perpustakaan, museum, arsip, dan sumber elektronik di Indonesia'. A search bar at the top right includes dropdowns for 'Semua Kolom' and 'Cari Lanjutan'. On the left, a 'Koleksi' section highlights that there are 3,569,810 entries. It also mentions that users can access international e-resources through their partners. The 'Mitra' section features icons for mobile devices, people, and documents. On the right, a 'Sektor' section lists categories like Library, University, National, Public, Special, School, Archive, and another Archive category. A 'Format' section shows a link to 'Book (2,189,287)'. The bottom of the page has a decorative blue diagonal bar.

Institutional Repository

Subject Repository

Data Repository



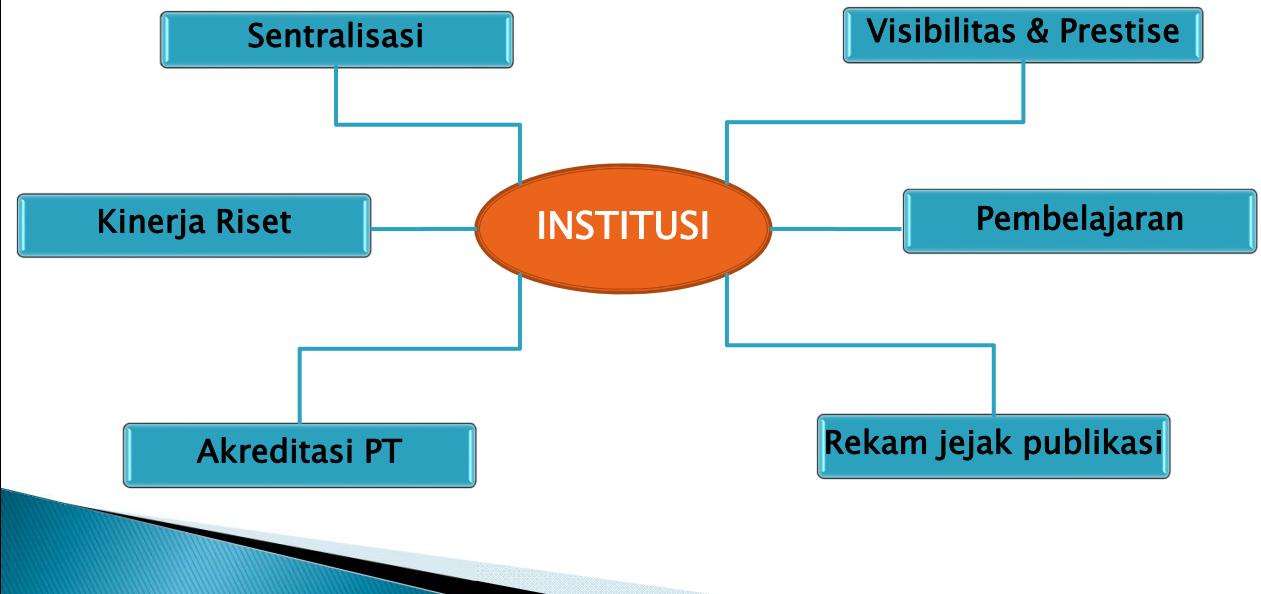
Fungsi Repotori Institusi

Penyimpanan

Pelestarian

Penyebarluasan

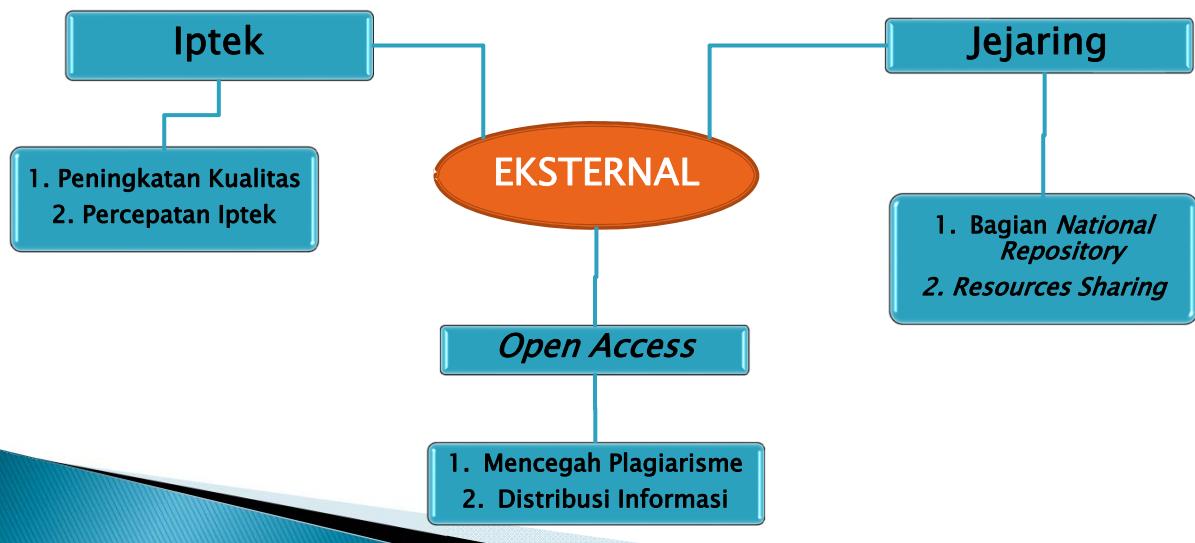
Manfaat



Manfaat



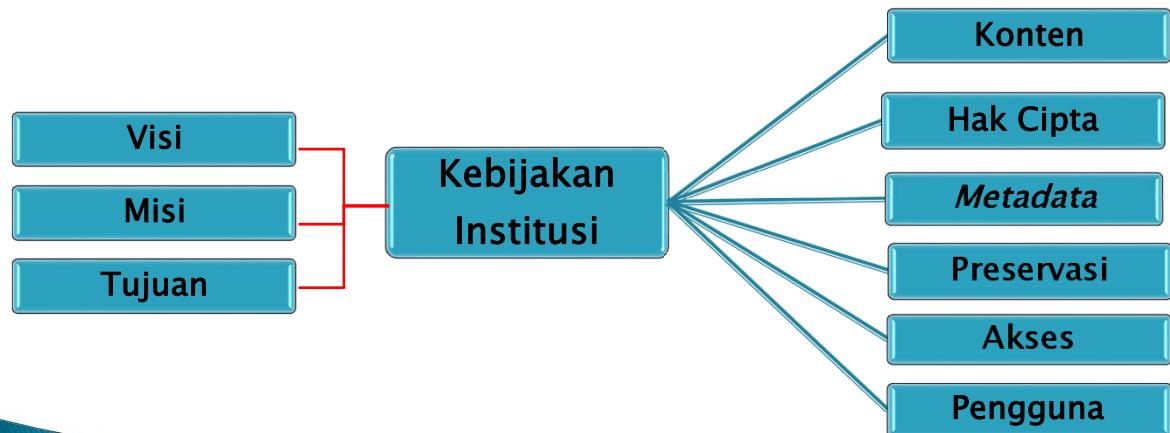
Manfaat



Persyaratan

- Tanggungjawab pemeliharaan dalam jangka panjang
- Sistem organisasi yang mendukung keberlangsungan
- Tanggungjawab finansial
- Sesuai dengan konvensi, standar akses dan keamanan
- Sarana evaluasi *trustworthiness* (dapat dipercaya).
- Tanggungjawab kepada pihak yang menyimpan (*depositors*)
- Kebijakan tertulis, catatan kegiatan, dan kinerja, yang dapat diperiksa dan terukur

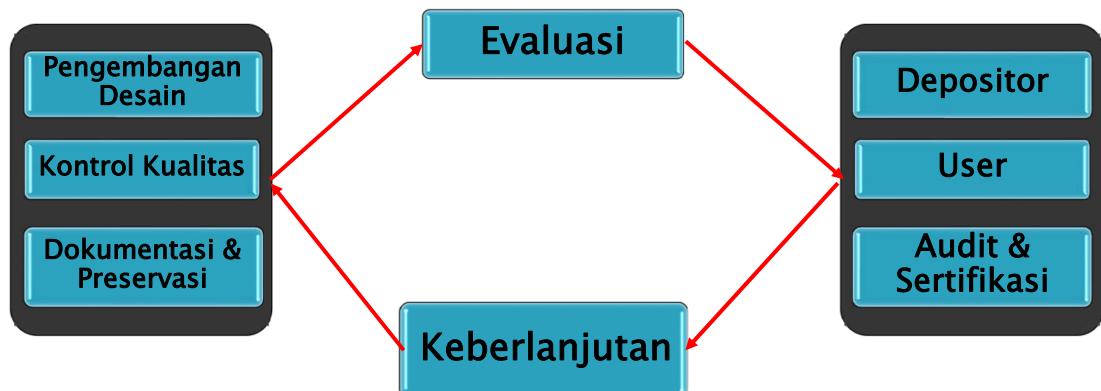
Tahapan Pra-implementasi



Tahapan Implementasi



Tahapan Pasca Implementasi



Kebijakan Institusi

- ▶ Serah simpan karya ilmiah
- ▶ Tujuan
- ▶ Jenis Karya Ilmiah
- ▶ Unit manajemen pengelola karya ilmiah
- ▶ Mekanisme dan akses
- ▶ Formulir serah simpan karya ilmiah
- ▶ Kewenangan unit manajemen pengelola
- ▶ Penghargaan

CONTOH



PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS SURABAYA
NOMOR 383 TAHUN 2012
TENTANG
WAJIB SERAH SIMPAN KARYA ILMIAH
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SURABAYA

3. Apabila karya ilmiah dan jurnal masih belum dapat ditelusuri secara online melalui masing-masing portal jurnal atau portal kegiatan seminar, maka setiap dosen yang mengajukan usulan kenaikan jabatan fungsional akademik Lokal / Kopertis disarankan untuk melakukan prosedur unggah karya ilmiah dan jurnal terlebih dahulu melalui portal Perpustakaan Universitas Surabaya (<http://repository.ubaya.ac.id/>), sebelum menyerahkan dokumen fisik ke Biro Adpisdam. Adapun untuk prosedur unggah karya ilmiah dan jurnal akan diatur kemudian oleh Perpustakaan Universitas Surabaya.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman : www.unri.ac.id

PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR 2 TAHUN 2015

TENTANG

SERAH-SIMPAN KARYA ILMIAH DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS RIAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS RIAU

Menimbang : a. bahwa dalam rangka upaya mewujudkan Universitas Riau sebagai universitas riset (*research university*), dan pencapaian visi Universitas Riau, peningkatan kinerja dan pengembangan kegiatan khususnya di bidang penelitian perlu terus dilakukan melalui pendokumentasian dan penyebaran informasi karya ilmiah Universitas Riau secara bersistem, berkesinambungan dan berbasis web;



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NOMOR 71 TAHUN 2016

TENTANG

REPOSITORI INSTITUSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pencapaian visi Universitas Brawijaya menjadi *Entrepreneurial World Class University* diperlukan pemutakhiran sistem penyebarluasan informasi tentang hasil penelitian dan pendidikan sivitas akademiknya;
b. bahwa dalam rangka pencapaian visi Universitas Brawijaya menjadi universitas yang bermutu dan bereputasi diperlukan pemutakhiran sistem penyebarluasan informasi tentang hasil penelitian

Referensi

- ▶ CARL – ABRC, “A Guide to Setting-Up an Institutional Repository – Open Archives Initiative”, dalam http://www.carl-abrc.ca/doc/Setting_up_an_IR.pdf. Akses tanggal 5 Maret 2016.
- ▶ Clifford A. Lynch, Institutional repositories : Essential infrastructure for scholarship in the digital age. *ARL Bimonthly Report*, 226, February 2003, hlm. 1-7 dalam <http://www.arl.org/storage/documents/publications/arlb-226.pdf>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.
- ▶ Putu Laxman Pendit. *Perpustakaan Digital : Kesinambungan & Dinamika*. (Jakarta : Cita Karyakarsa Mandiri, 2009), 45.
- ▶ *Permenristekdikti No. 13/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019*
- ▶ Raym Crow. ‘The Case for Institutional Repositories: a SPARC Position Paper’, Washington, DC: SPARC, 2002, dalam http://www.arl.org/sparc/bm~doc/ir_final_release_102.pdf, diakses tanggal 10 Februari 2016.
- ▶ SE Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti no 1864/SE/2015 tanggal 1 Oktober 2015

TERIMA KASIH

